

## Sosialisasi Konsep Manajemen Keuangan Keluarga

Sahrul Hi. Posi<sup>1</sup>, Suharli Manoma<sup>2</sup>, Irsad Muhammad<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Hein Namotemo, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Sahrul Hi. Posi

E-mail: [sahrulposi@gmail.com](mailto:sahrulposi@gmail.com)

### Abstrak

Manajemen keuangan dalam keluarga merupakan aspek vital dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sayangnya, banyak masyarakat yang kurang mempersiapkan diri dan tidak mampu mengatur keuangan keluarganya dengan baik. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat tentang bagaimana konsep manajemen keuangan keluarga secara efektif. Tujuannya yakni untuk mencapai stabilitas keuangan keluarga, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Harapan dari kegiatan ini ialah masyarakat dapat mengubah kebiasaan dalam mengelola uang, mengalokasikan pendapatan dengan bijak, memprioritaskan kebutuhan, dan menghindari utang. Keseluruhannya, diharapkan bisa menginspirasi masyarakat Desa Juanga untuk mengatur serta mengelola keuangan keluarga dengan baik dan bijaksana

**Kata kunci** – manajemen keuangan, pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan

### Abstract

Financial management in the family is a vital aspect of everyday life, but unfortunately, many people are not prepared enough and are unable to manage their family finances properly. The purpose of implementing community service activities is to provide the community with an understanding and skills about the concept of effective family financial management. The goal is to achieve family financial stability, meet daily needs, and achieve long-term financial goals. The hope from this activity is that the community can change their habits in managing money, allocate income wisely, prioritize needs, and avoid debt. Overall, it is hoped that it can inspire the people of Juanga Village to organize and manage family finances well and wisely.

**Keywords** - financial management, financial records, financial management

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini menjadi salah satu pemicu beragamnya kebutuhan manusia. Olehnya itu, masyarakat dituntut untuk mampu mengelola serta memilih kebutuhan mana yang menjadi skala prioritas untuk dipenuhi. Keluarga sebagai unit organisasi terkecil tidak luput dari dampak era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti fenomena pinjaman *online* ilegal menjadi ancaman serius yang dapat merusak fondasi keuangan keluarga (Wardan *dkk.*, 2024).

Keluarga yang dibangun dengan niat dan perencanaan yang matang akan menciptakan rumah tangga yang bahagia seperti yang diimpikan. Untuk mendapatkan rumah tangga yang harmonis salah satunya ialah dengan penataan ekonomi rumah tangga yang baik mulai dari perencanaan sampai pada pengelolaan keuangan (Maskupah, 2021). Manajemen keuangan dalam keluarga juga merupakan aspek vital dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sayangnya, banyak masyarakat yang kurang mempersiapkan diri dan tidak mampu mengatur keuangan keluarganya dengan baik (Costa *dkk.*, 2024).

Manajemen merupakan proses untuk memanfaatkan sejumlah sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan melewati kegiatan perencanaan, pengelompokan, pengarahan, dan pengendalian (Khasanah *dkk.*, 2023). Manajemen keuangan keluarga merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh masyarakat atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera (Wicaksari *dkk.*, 2024).

Konsep manajemen keuangan keluarga adalah upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada keluarga tentang bagaimana mengelola keuangan mereka secara efektif. Tujuannya adalah untuk mencapai stabilitas keuangan keluarga, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Kegiatan ini memberikan informasi terkait bagaimana konsep manajemen pengelolaan keuangan dalam keluarga.

Disisi lain, konsep manajemen keuangan, diharapkan suatu keluarga memiliki skala prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi lebih dahulu. Perencanaan keuangan sebaiknya diawali dengan mengidentifikasi kekayaan (harta dan utang) yang dimiliki keluarga lalu membuat daftar keinginan yang akan dipenuhi saat ini maupun dimasa depan. Adanya perencanaan keuangan diharapkan dapat membantu keluarga untuk memprediksi kebutuhan dan jumlah pengeluaran lalu dibandingkan dengan pemasukan. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain (Syarifah *dkk.*, 2023).

Masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami konsep manajemen keuangan dalam keluarga karena kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini menyebabkan pengeluaran akan menjadi lebih besar daripada pemasukan. Olehnya itu, diperlukan adanya kemampuan memahami konsep manajemen keuangan keluarga, sehingga mampu mengatur keuangan keluarganya dengan baik sehingga kondisi keuangannya tidak akan menjadi masalah di kemudian hari akibat pengelolaan dan perencanaan yang salah.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Juanga, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, solusi yang didapatkan yaitu dengan cara memberikan pemahaman atau sosialisasi mengenai konsep manajemen keuangan keluarga.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Sabtu tanggal 16 November 2024 pukul 09.00 s/d Selesai, bertempat di Kantor Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat memahami bagaimana penerapan konsep manajemen keuangan dalam keluarga yakni meningkatkan kesejahteraan keluarga, mencegah masalah keuangan, menciptakan kemandirian finansial, meningkatkan literasi keuangan dan mempersiapkan masa depan. Metode yang digunakan

untuk pelaksanaan sosialisasi konsep manajemen keuangan keluarga ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah tentang pentingnya pengetahuan mengenai konsep manajemen keuangan dalam keluarga.
2. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep manajemen keuangan keluarga.
3. Evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini. Dengan kegiatan evaluasi ini maka dapat diketahui bahwa sejauhmana tingkat keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan pembukaan selanjutnya peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami pentingnya konsep manajemen keuangan dalam keluarga.

Materi yang diberikan terkait manajemen keuangan keluarga mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. Perencanaan Keuangan  
Membuat anggaran, menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang, serta memprioritaskan pengeluaran.
2. Pengelolaan Anggaran  
Mencatat pengeluaran, mengalokasikan pendapatan secara proporsional, dan mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.
3. Pengelolaan Utang  
Memahami risiko utang, mengelola utang dengan bijak, dan berusaha untuk mengurangi atau melunasi utang.
4. Investasi  
Memahami berbagai jenis investasi, memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan, serta berinvestasi secara disiplin.
5. Dana Darurat  
Menyisihkan sebagian pendapatan untuk dana darurat sebagai persiapan menghadapi kejadian tak terduga.
6. Pendidikan Keuangan  
Meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, termasuk konsep-konsep dasar keuangan, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Hasil diskusi dengan peserta dapat diketahui bahwa saat ini para peserta masih kurang familiar dengan konsep manajemen keuangan keluarga.

Manajemen keuangan keluarga sangat penting dilakukan karena uang merupakan sumberdaya yang terbatas. Uang dinyatakan sebagai sumberdaya yang terbatas karena nilai uang akan berkurang seiring berjalannya waktu dan jumlahnya akan terus berkurang karena terus digunakan sepanjang waktu. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman akan konsep manajemen keuangan yang baik, karena setiap keputusan terkait keuangan akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan yang lain.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 2.**  
Foto Bersama dengan Pemerintah Desa

Manajemen keuangan keluarga sangat berpengaruh signifikan bagi keharmonisan rumah tangga. Menurut Kusdiana dan Safrizal (2022) hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Palimbong (2023) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga dan Asih dan Andrianingsih (2023) bahwa manajemen keuangan keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan.

Sedangkan menurut Elven dan Margaretha (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep manajemen keuangan yang terstruktur secara signifikan meningkatkan profitabilitas, menjaga stabilitas arus kas, dan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal. Selain itu, transparansi dalam praktik keuangan memperkuat kepercayaan di antara anggota keluarga dan memfasilitasi proses transisi kepemimpinan lintas generasi. Strategi keuangan yang adaptif juga mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis dalam menghadapi dinamika industri.

Manajemen keuangan keluarga sangat berpengaruh pada kesejahteraan dan kedamaian rumah tangga. Jika dilakukan dengan baik, hal ini bisa membantu keluarga mencapai tujuan keuangan, mengurangi tekanan emosional, serta memperkuat kestabilan ekonomi. Namun, jika tidak dikelola

secara baik, akan muncul masalah keuangan, menyebabkan perpecahan dalam keluarga, dan bisa merusak hubungan yang harmonis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi konsep manajemen keuangan keluarga di Desa Juanga bertujuan memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga. Dengan pendapatan mayoritas dari pertanian dan perikanan, kegiatan ini fokus pada bagaimana penrapan konsep manajemen keuangan pada keluarga. Harapannya dari kegiatan ini ialah masyarakat dapat mengubah kebiasaan dalam mengelola uang, mengalokasikan pendapatan dengan bijak, memprioritaskan kebutuhan, dan menghindari utang. Keseluruhannya, sosialisasi ini diharapkan bisa menginspirasi masyarakat Desa Juanga untuk mengatur serta mengelola keuangan keluarga dengan baik dan bijaksana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa dan seluruh masyarakat yang bersedia dan memberi kesempatan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. N. L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga (Studi Pada Rumah Tangga Desa Kalianget Timur). *Value*, 4(1), 117-127.
- Da Costa, S., Meo, F. T., Olivia, S. I., Tikneon, M. G. F., Raju, N., Taolin, H. L., ... & Wea, N. F. (2024). Menata Ekonomi Keluarga: Sosialisasi Manajemen Keuangan di Desa Tesabela. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 31-35.
- Elven, E., & Margaretha, Y. (2025). Dampak Praktik Manajemen Keuangan Yang Efektif Terhadap Pertumbuhan Bisnis Keluarga Di Sektor Pelayaran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(3).
- Khasanah, U., Vitriya, R., & Mufarokhah, N. (2023). Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Pengenalan Pengelolaan Keuangan Pada Ibu-ibu Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kroman, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. *Jurnal ABM Mengabdi*, 10(2).
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127-139.
- Maskupah, M. (2021). Konsep pengelolaan keuangan keluarga dalam menciptakan keluarga sejahtera dari sudut pandang islam. *Samawa (Sakinah, Mawaddah Warahmah)*, 4(2), 82-91.
- Palimbong, S.M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *JMA: Journal Of Metaverse Adptisi*. Volume 2, Nomor 1. Hal. 25-35.
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45-49.
- Syarifah, I., Praptinasari, S., Elmira, B.N., Azis, A., Hastuti, F.T., Hernando, H., Nurmalasari, N. (2023). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*. Vol.3, No.2. Hal. 1889-1894.
- Wardani, Y. K., Lestari, N. I., Achyar, D., Sitorus, D. R., Rahmaillah, W., Aprilia, M. S., ... & Gape, F. P. (2024). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga (Studi Kasus Desa Rambang Jaya, Kecamatan Umpu Smenguk, Kabupaten Way Kanan). *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 48-54.
- Wicaksari, E. A., Rachman, M. A., & Febriatmoko, B. (2024). Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 996-1003.